**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan *observasional* dengan desain *Cross Sectional Study* yaitu variabel-variabel yang diteliti diukur pada saat yang sama.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian adalah pada bulan Agustus sampai Oktober 2017. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Islam Aswaja Malang.

1. **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa usia 10 – 12 tahun yaitu kelas 4, 5, dan 6 berjumlah 40 orang di SD Islam Aswaja Kota Malang, Jawa Timur yang memenuhi kriteria dan seluruhnya menjadi sampel penelitian.

1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa usia 10 – 12 tahun SD Islam Aswaja Kota Malang.

Adapun Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakter umum subyek dalam populasinya. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Bersedia dijadikan sampel.
2. Siswa SD usia 10 - 12 tahun
3. Terdaftar sebagai murid SD Islam Aswaja Malang
* Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab atau karena subyek menolak untuk mengikuti penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Responden sedang sakit
2. Responden tidak hadir saat penelitian
3. **Teknik sampel**

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan (Fajar, 2009).

1. **Besar Sampel**

Besar sampel untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Islam Aswaja Malang yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki kelas 4, 6 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki kelas 5 , serta 8 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki kelas 6 (kelompok umur 10-12 tahun).

1. **Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kontribusi makan siang, kecukupan energi dan zat gizi serta standar porsi

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Tingkat konsumsi

1. **Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 5. Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Cara Ukur | Skala Data | Hasil Ukur |
| Karakteristik responden :Usia Jenis KelaminBerat badan  | Satuan waktu yang menunjukkan lamanya kehidupan seseorang sejak dilahirkan.Keadaan biologis yang membedakan individu Hasil yang diperoleh dari penimbangan badan dengan alat timbangan digital.  | Form Identitas RespondenForm Identitas RespondenTimbangan injak | Wawancara WawancaraMenimbang responden menggunakan timbangan injak . |  IntervalNominalRasio | Kelompok umur menurut AKG 2013 : 10-12 tahun 1.Laki-laki 2.PerempuanHasil diperoleh dalam satuan kilogram (kg).  |
| Standar Porsi  | Rincian macam dan jumlah bahan makanan dalam berat bersih mentah untuk setiap hidangan dalam setiap kali makan  | Timbangan Makanan  | Hasil porsi aktual dibandingkan dengan standar anjuran  | Ordinal | Sesuai : Besarnya porsi yang disajikan 90%-119% dari standar porsiTidak sesuai : Besarnya porsi yang disajikan <90% dan >119% dari standar porsi |
| Tingkat Konsumsi makan siang | Perbandingan antara makanan yang dikonsumsi dengan AKG makan siang  | Timbangan makanan | Asupan makan dibandingkan dengan AKG  | Ordinal | Kategori tingkat konsumsi : Diatas AKG : >120% |
| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Cara Ukur | Skala Data | Hasil Ukur |
|  | anak sekolah |  | berdasarkan BBA makan siang anak sekolah |  | Normal : 90-119%Defisit tingkat ringan :80-90%Defisit Tingkat Sedang :70-79%Defisit Tingkat Berat< 70%(Depkes RI, 2000) |
| Kontribusi makan siang | Perbandingan ketersediaan energi, danzat gizi dengan AngkaKecukupan Gizi (AKG) untuk makan siang yang disajikan. | Timbangan makanan | Dihitung dengan membandingkan ketersediaan energi dan zat gizi makan siang dengan AKG untuk makan siang | Ordinal | Baik : 100% dari kebutuhan makan siangKurang: <100% dari kebutuhan makan siang |

1. **Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Alat Tulis
2. Form Penilaian standar porsi ( *Lampiran 8* )
3. Form Penilaian tingkat konsumsi ( *Lampiran 10* )
4. Form Penilaian kontribusi makan siang ( *Lampiran* 9)
5. Kalkulator
6. Timbangan Makanan
7. Timbangan injak
8. Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM)
9. Tabel angka kecukupan gizi (AKG) tahun 2013 ( *Lampiran 7* )
10. **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

1. **Data Karakteristik Responden**

Data karakteristik responden, seperti usia dan jenis kelamin diperoleh dengan cara wawancara sedangkan berat badan dengan menggunakan timbangan injak.

1. **Data Standar Porsi**

Data standar porsi diperoleh dengan cara menimbang makanan yang disajikan di sekolah selama 5 hari.

1. **Data Kontribusi Makan Siang**

Data kontribusi makan siang diperoleh dengan cara menimbang makanan yang disajikan di sekolah selama 5 hari.

1. **Data Tingkat Konsumsi**

Data tingkat konsumsi diperoleh dengan cara menimbang makanan yang dikonsumsi pada anak sekolah selama 5 hari.

1. **Metode Pengolahan dan Analisis Data**
2. **Data Karakteristik Responden (Jenis Kelamin, Usia, dan Berat badan)**

Data Jenis Kelamin, usia, dan berat badan yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 5*) dan dianalisis secara deskriptif.

1. **Data Standar Porsi**

Data standar porsi didapatkan dari makanan yang disajikan pada waktu makan siang setelah ditimbang selama 5 hari kemudian dihitung rata-rata dan selanjutnya dibandingkan dengan standar porsi yang seharusnya. Disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 8*) serta dianalisis secara deskriptif.

Penilaian standar porsi menggunakan rumus sebagai berikut:

Standar Porsi = $\frac{berat aktual}{berat standar}x 100 \%$

Kemudian hasil penilaian standar porsi dapat dikategorikan menjadi:

Sesuai : 90-119 %

 Tidak Sesuai : < 90% atau >119 %

1. **Data Tingkat Konsumsi**

Data tingkat konsumsi diperoleh dengan cara menimbang makanan yang dikonsumsi pada anak sekolah selama 5 hari kemudian yang sudah terkumpul diolah dengan DKBM dan dihitung rata-rata kemudian dibandingkan dengan AKG berdasarkan BBA. Disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 10*) dan dianalisis secara deskriptif.

Perhitungan AKG berdasarkan BB aktual dilakukan dengan rumus :

AKG berdasarkan BBA = $\frac{Berat Badan Aktual (Kg)}{Berat Badan dalam AKG (Kg)}$ x AKG

Penilaian tingkat konsumsi dilakukan dengan membandingkan antara konsumsi zat gizi aktual dengan AKG berdasarkan BB aktual, yaitu :

Tingkat Konsumsi = $\frac{Konsumsi aktual}{AKG berdasarkan BBA}$ x 100%

Setelah didapat tingkat konsumsi kemudian dikategorikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

* Diatas Angka Kecukupan : ≥ 120%
* Normal : 90-119%
* Defisit Tingkat Ringan : 80-89%
* Defisit Tingkat Sedang : 70-79%
* Defisit Tingkat Berat : < 70%

(Sumber : Depkes RI, 2000)

1. **Data kontribusi makan siang**

Data kontribusi makan siang diperoleh dengan cara menimbang makanan yang disajikan dari sekolah selama 5 hari kemudian yang sudah terkumpul diolah dengan DKBM dan dihitung rata-rata kemudian dibandingkan dengan AKG makan siang. Disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 9*) dan dianalisis secara deskriptif.

Kontribusi makan pagi sebesar 25% dari total konsumsi, makan siang 30% dari total konsumsi, dan makan malam 25% dari total konsumsi serta dari selingan 20%.

Hasil dari % kontibusi makan siang dapat dikategorikan :

Baik : 100% dari kebutuhan makan siang

Kurang : <100% dari kebutuhan makan siang

1. **Etika Penelitian**

Peneliti menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Oleh Karena itu peneliti harus memperhatikan masalah etika dalam penelitian tersebut :

1. Perizinan

Peneliti memdapatkan surat pengantar dari institusi (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang) kemudian menyerahkan kebagian tata usaha SD Islam Aswaja dan ditentukan kepada pihak berwenang menangani penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan mengadakan penelitian.

1. Informed Consent

Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitia serta dampak selama pengumpulan data dan responden bersedia diteliti, maka peneliti memberi lembar persetujuan kepada responden agar bersedia menandatangani. Namun jika menolak maka tidak boleh dipaksa

1. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

1. Penelitian tidak mengganggu dan merugikan guru, siswa dan karyawan di SD Islam Aswaja Malang